

Dampak Kegiatan Operasional Kehutanan terhadap Risiko Lingkungan dan Iklim

PT TPL telah mengidentifikasi beberapa kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan. Analisis Aspek Lingkungan dan Dampak (EAIA) dilakukan untuk lebih memahami dampak peningkatan rencana pengelolaan hutan. Berdasarkan hal tersebut di atas, laporan penilaian beberapa kegiatan berdampak utama adalah:

1. Kegiatan Pembukaan Lahan;
2. Pemanenan kayu eucalyptus; dan
3. Emisi dari penggunaan bahan bakar fosil untuk mesin dan alat transportasi.

Laporan EAIA menetapkan bahwa operasi TPL memiliki dampak langsung minimal atau mendekati nol terhadap risiko iklim. Namun, sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, rencana mitigasi risiko dan/atau peluang telah ditetapkan dan terus dipantau, serta dikelola untuk secara bertahap mengurangi dampak kami terhadap lingkungan dari waktu ke waktu.

No.	Jenis dampak lingkungan yang dipantau	Tindakan yang diukur	Frekuensi	Verifikasi Eksternal
I. Kawasan Lindung				
1	Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Satwa liar, perlindungan, dan habitat	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Status vegetasi dan perlindungan		ISO14001, PHL, IFCC
		Komponen plasma nutfah		ISO14001, PHL, IFCC
		Hasil Hutan Bukan Kayu		ISO14001, PHL, IFCC
2	Perbatasan sungai	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Satwa liar, perlindungan, dan habitat	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Status vegetasi dan perlindungan		ISO14001, PHL, IFCC
		Komponen plasma nutfah		ISO14001, PHL, IFCC
		Hasil Hutan Bukan Kayu		ISO14001, PHL, IFCC
3	<i>Green belt</i> (Koridor Satwa)	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Satwa liar, perlindungan, dan habitat	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Status vegetasi dan perlindungan		ISO14001, PHL, IFCC
		Komponen plasma nutfah		ISO14001, PHL, IFCC
		Hasil Hutan Bukan Kayu		ISO14001, PHL, IFCC
4	Buffer Zone (Zona penyangga hutan lindung)	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Satwa liar, perlindungan, dan habitat	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Status vegetasi dan perlindungan		ISO14001, PHL, IFCC
5	Kemiringan >40%	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
6	Kawasan Keanekaragaman Hayati	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Satwa liar, perlindungan, dan habitat	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Status vegetasi dan perlindungan		ISO14001, PHL, IFCC
7	Kawasan Lindung Gambut	Area keamanan	1x2 bulan	ISO14001, PHL, IFCC

No.	Jenis dampak lingkungan yang dipantau	Tindakan yang diukur	Frekuensi	Verifikasi Eksternal
II. Areal Tidak Efektif Untuk Produksi				
1.	Lokasi pembibitan	Hama dan penyakit tanaman	Every attack	ISO14001, PHL, IFCC
		Sedimentasi	1x6 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Kualitas air limbah		ISO14001, PHL, IFCC
		Kualitas air sungai		ISO14001, PHL, IFCC
		Plankton, benthos dan nekton		ISO14001, PHL, IFCC
2.	Area Perkantoran, Gudang, Bengkel, Perumahan, Base Camp, dan Quarry	Laju erosi tanah (metode pancang)	1x3 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Emisi genset	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Kualitas air limbah	1x6 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
		Kualitas air sungai		ISO14001, PHL, IFCC
		Kualitas air minum	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
3.	Area Perkantoran, Gudang, Bengkel, Perumahan, Base Camp, Ruang Genset	neraca limbah B3	1x1 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
4.	Livelihood area	Potensi dan keamanan	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
		Pemanfaatan hasil	1x1 bulan	ISO14001, PHL, IFCC
5.	Area Sumber Daya Genetik (ASDG)	Potensi tegakan benih (pohon induk)	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
6.	Lokasi Pengukuran Tetap (PUP) Hutan Rakyat	Hutan Pertumbuhan	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC

No.	Jenis dampak lingkungan yang dipantau	Tindakan yang diukur	Frekuensi	Verifikasi Eksternal	
III. Area efektif untuk produksi					
A. Kimia Fisik					
1.	Kualitas Udara: Debu	Konten Debu	1x1 year	ISO14001, PHL, IFCC	
2.	Tanah :	Laju erosi tanah (metode pancang)	1x3 month	ISO14001, PHL, IFCC	
	a) Longsor	metode USLE	1x1 month	ISO14001, PHL, IFCC	
	b) Kesuburan tanah	Kesuburan tanah	1x6 month	ISO14001, PHL, IFCC	
	c) Kepadatan tanah	Kepadatan tanah		ISO14001, PHL, IFCC	
	d) Ketebalan Tanah Atas	Tingkat ketebalan tanah lapisan atas		ISO14001, PHL, IFCC	
	e) Batuan Permukaan Tanah	Tingkat Kebatuan Permukaan Tanah		ISO14001, PHL, IFCC	
	Hidrologi :				ISO14001, PHL, IFCC
	a) Debit sungai	<i>River Discharge</i>	2x1 month	ISO14001, PHL, IFCC	
	b) Sedimentasi	Pengendapan	1x6 month	ISO14001, PHL, IFCC	
	c) Kualitas Air Sungai (Swapantau)	Parameter kualitas air sungai	1x2 month	ISO14001, PHL, IFCC	
B. Biologi					
1.	Vegetasi: Potensi Tegakan HTI	Hutan Tanaman Riap	Rutin	ISO14001, PHL, IFCC	
2.	Binatang buas	Keanekaragaman jenis satwa liar di kawasan HTI	Setiap pertemuan	ISO14001, PHL, IFCC	
3.	Plankton, Bentos, Nekton	Kepadatan individu dan keragaman spesies	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC	
4.	Hama dan penyakit tanaman	Jenis dan potensi gangguan HPT	Setiap serangan	ISO14001, PHL, IFCC	
5.	Hasil Hutan Bukan Kayu	Pemanfaatan oleh masyarakat	Rutin	ISO14001, PHL, IFCC	
6.	Kebakaran hutan	Area kebakaran hutan	Setiap kejadian	ISO14001, PHL, IFCC	

No.	Jenis dampak lingkungan yang dipantau	Tindakan yang diukur	Frekuensi	Verifikasi Eksternal
III. Area efektif untuk produksi				
C. Budaya Sosial Ekonomi				
a. Sosial Ekonomi				
1.	Keamanan	Jumlah tenaga kerja lokal (tetap dan OTC)	2x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
2.	Peluang bisnis	Jumlah mitra/kontraktor lokal		ISO14001, PHL, IFCC
3.	Pendapatan masyarakat	Tingkat pendapatan masyarakat		ISO14001, PHL, IFCC
4.	Ekonomi	Tingkat ekonomi daerah		ISO14001, PHL, IFCC
5.	Transportasi darat	Pemanfaatan jalan oleh masyarakat		ISO14001, PHL, IFCC
b. Sosial Budaya				
1.	Peninggalan sejarah/budaya	Jumlah peninggalan sejarah budaya	1x1 tahun	ISO14001, PHL, IFCC
2.	Persepsi publik	Persepsi publik terhadap perusahaan		ISO14001, PHL, IFCC
c. Kesehatan lingkungan				
1.	Keamanan	Tingkat kecelakaan kerja	1x1 bulan	ISO 45001, ISO 14001, PHL, IFCC
2.	Kesehatan	Angka penyakit akibat kerja		ISO 45001, ISO 14001, PHL, IFCC
3.	Kesehatan masyarakat	Level kesehatan Publik		ISO 45001, ISO 14001, PHL, IFCC